

Efektivitas Bursa Kerja Khusus SMK Giripuro Sumpiuh dalam Penyaluran Tenaga Kerja

Nugroho Dwi Atmaji

Mahasiswa S2 Manajemen Pendidikan UST Yogyakarta

nu2.6173@gmail.com

Abstrak: Di era Globalisasi ini lulusan SMK kesulitan untuk mencari kerja. Hal tersebut menjadikan pemerintah membentuk bursa kerja khusus di SMK dengan tujuan menjembatani lulusan dalam pencari kerja. Penelitian ini bertujuan untuk (1) peran BKK dalam menjaring informasi kerja (2) peran BKK dalam memberikan informasi kerja kepada siswa dan lulusan (3) strategi BKK dalam menyalurkan tenaga kerja, (4) hambatan-hambatan yang dihadapi BKK dan (5) upaya mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui angket, arsip dan wawancara pengelola BKK. Analisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) peran BKK dalam menjaring informasi kerja masuk dalam kategori persentase sangat baik 72%, baik 24% dan buruk 4%; (2) peran BKK dalam informasi kerja kepada lulusan masih dalam kategori baik, 46,67% sangat baik, 40% baik dan 13,3% buruk; (3) dalam strateginya menjembatani antar kerja, BKK memperoleh angka maksimal yaitu 100% berarti sangat baik; (4) terdapat beberapa hambatan kinerja BKK yaitu; lulusan yang sulit dihubungi karena berganti-ganti nomor telepon, pengurus BKK melakukan rangkap jabatan sebagai guru sehingga tidak optimal dalam mengelola BKK; (5) upaya yang dilakukan bursa kerja khusus dalam mengatasi hambatan masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 80% sangat baik, 5% baik, dan 15% buruk.

Kata kunci: Bursa Kerja Khusus, Tenaga Kerja, SMK Giripuro Sumpiuh

Abstract: *In this globalization era, SMK graduates find it difficult to find work. This makes the government form a special job market in vocational schools with the aim of bridging graduates in job seekers. This study aims to (1) the role of the BKK in capturing work information (2) the role of the BKK in providing work information to students and graduates (3) the BKK strategy in channeling labor, (4) the obstacles faced by the BKK and (5) the efforts overcome the existing obstacles. This research is a qualitative research through questionnaires, archives and interviews with BKK managers. Analysis using descriptive analysis. The results showed that: (1) the role of BKK in capturing work information was included in the very good percentage category 72%, good 24% and bad 4%; (2) the role of the BKK in employment information to graduates is still in the good category, 46.67% is very good, 40% is good and 13.3% is bad; (3) in its strategy of bridging work, BKK gets a maximum score of 100% which means very good; (4) there are some obstacles in the performance of BKK, namely; graduates who are difficult to contact because of changing telephone numbers, BKK administrators hold concurrent positions as teachers so that they are not optimal in managing BKK; (5) efforts made by the job market specifically to overcome barriers to entry into*

the category of very good with the percentage of 80% very good, 5% good, and 15% bad

Keywords: Special Job Market, Labor, Giripuro Sumpiuh Vocational School

Pendahuluan

Menuju era globalisasi yang ditandai dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi membuat perkembangan dunia industri semakin maju pesat. Kemajuan bidang industri menuntut kemajuan dalam dunia pendidikan nasional. Tingkat keberhasilan pembangunan suatu negara sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia sebagai penggerak utamanya. Salah satu cara untuk mengoptimalkan sumber daya manusia adalah dengan pendidikan, salah satunya yaitu pendidikan kejuruan.

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang dipersiapkan khusus bagi peserta didik untuk menguasai bidang tertentu dan dapat bekerja di bidang tersebut. Salah satu cabang dari pendidikan kejuruan adalah SMK. Kurikulum SMK difokuskan agar lulusan memiliki keterampilan dan kapasitas yang dibutuhkan untuk bekerja sehingga lulusan SMK nantinya sudah siap kerja. Eksistensi SMK dalam memajukan bangsa semakin dilirik oleh pemerintah dan swasta. Siswa SMK semakin diperhitungkan dalam dunia kerja. Semakin banyak siswa yang berminat dan semakin banyak SMK baru yang didirikan.

Namun demikian, meningkatnya jumlah SMK tidak diimbangi dengan meningkatnya jumlah lapangan kerja. Akibatnya angka pengangguran semakin tinggi dan menjadi perhatian khusus untuk pemerintah. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran pada Agustus 2013 mencapai 7,4 juta orang dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebanyak 6,25% . TPT agustus 2013 meningkat dari Februari 2013 yaitu sebesar 5,92 % dan Agustus 2012 sebesar 6,14 %. Jika ditilik dari pendidikannya, TPT pendidikan menengah kejuruan (SMK) menempati urutan tertinggi yakni 11,19 % dari jumlah pengangguran TPT. Jumlah itu meningkat dibandingkan yang dicatat 2012 sebanyak 9,87 % (republika.co.id 6 November 2013).

Untuk mengantisipasi masalah itu diperlukan adanya pelayanan penempatan tenaga kerja yang dapat mempertemukan pencari kerja dengan pemberi kerja (pengguna tenaga kerja) agar pencari kerja mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, kemampuan dan *skill* pencari kerja serta pencari kerja mendapatkan pekerja yang sesuai dengan kebutuhannya. Pelayanan penempatan kerja tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja namun juga diperlukan adanya keterlibatan semua pihak secara terpadu dan terkoordinasi.

Penempatan tenaga kerja dan lapangan kerja merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan. Oleh karenanya diperlukan lembaga pelaksana penempatan tenaga kerja yang tidak hanya dari instansi pemerintah yang bertanggungjawab di bidang ketenagakerjaan dan lembaga swasta yang berbadan hukum akan tetapi penempatan tenaga kerja juga dilakukan dalam lembaga pendidikan menengah dan pendidikan tinggi, lembaga tersebut disebut bursa kerja khusus (BKK).

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

Tempat Penelitian

SMK Giripuro Sumpiuh

Target/Subjek Penelitian

Siswa kelas XII dan lulusan

Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (1990: 309) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Jadi penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan fakta yang ada di BKK SMK Giripuro Sumpiuh .

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metode yang dipakai dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Angket

Angket yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu angket tertutup (angket terstruktur) adalah angket yang disajikan dalam tabel, berisi alternatif 4 alternatif jawaban sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang atau tanda *checklist*. Pada penelitian ini angket yang dipergunakan berisi 50 pertanyaan, dan dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang tersedia. Pada penelitian ini instrumen dokumentasi terdapat 21 dokumen, dan dapat dilihat pada lampiran 9.

3. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar hal yang akan ditanyakan. Pada penelitian ini instrumen wawancara terdiri dari 27 pertanyaan.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, untuk mengetahui efektivitas BKK SMK Giripuro Sumpiuh menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2011: 199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”

Yogyakarta, 28 September 2019

1. Statistik Deskriptif Kualitatif

Statistik deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari penelitian, dalam bentuk pengumpulan dokumentasi dan kegiatan wawancara yang melibatkan kepala sekolah, ketua BKK, anggota BKK. Teknik yang dilakukan adalah membandingkan data yang ada pada dokumen-dokumen atau arsip-arsip, serta kegiatan wawancara yang telah dilakukan. Data-data tersebut dibandingkan dengan teori-teori yang sudah ada, dan dengan kriteria standar pedoman manual mutu yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Hasil dari analisis tersebut ditarik kesimpulan, sehingga dapat diketahui efektivitas Bursa Kerja Khusus SMK Giripuro Sumpiuh dalam penyaluran lulusan ke dunia kerja.

2. Statistik Deskriptif Kualitatif dengan Persentase

Statistik deskriptif kualitatif dengan persentase digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari kegiatan melalui pemberian angket tertutup model *check list*. Angket tertutup diberikan kepada pihak yang dapat memberikan keterangan dalam bentuk tanggapan mengenai efektivitas bursa kerja khusus SMK Giripuro Sumpiuh dalam penyaluran tenaga kerja.

Pengkategorian efektivitas bursa kerja khusus SMK Giripuro Sumpiuh dalam penyaluran tenaga kerja disusun dengan 4 kategori, yaitu: sangat baik, baik, buruk, sangat buruk. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 4 batasan norma seperti dalam tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Rumus Kategori Rentang Norma Penilaian

No	Rentang Norma	Kategori
1	$M+1,5 SD < x \leq \text{maks}$	Sangat Baik
2	$M < X \leq M+1,5 SD$	Baik
3	$M - 1,5 SD < X \leq M$	Buruk
4	$\text{Minimal} < X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Buruk

Sumber : Sutrisno Hadi (1987:147-161) Keterangan:

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

Setelah diketahui kategori efektivitas bursa kerja khusus SMK Giripuro Sumpiuh dalam menyalurkan lulusan yang termasuk dalam kategori : “sangat baik”, “baik”, “buruk”, “sangat buruk”. Maka dapat diketahui besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum x}{\sum \text{maks}} \times 100\%$$

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Data Peran BKK dalam Menjaring Informasi Dunia Kerja

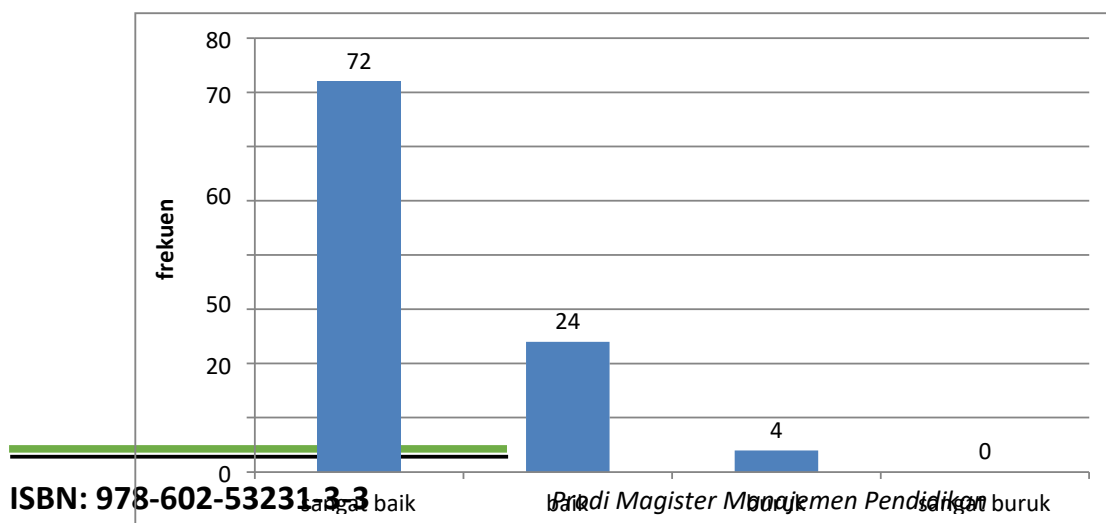
Berdasarkan penelitian dengan instrumen angket tertutup tentang peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menjaring informasi dunia kerja & dunia industri diperoleh hasil sebagai berikut: skor minimum sebesar = 1 dan skor maksimum sebesar = 4. Deskripsi hasil penilaian tanggapan dalam hal peran BKK dalam menjaring informasi dunia kerja dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Peran BKK dalam Menjaring Informasi Dunia Kerja

No	Indikator	S B	B	BR	S BR
1	Struktur organisasi BKK	60	20	20	0
2	Lembaga rekanan BKK	60	40	0	0
3	Perusahaan rekanan BKK	100	0	0	0
4	Optimalisasi sumber informasi BKK	100	0	0	0
5	Kualitas lulusan SMK	40	60	0	0
Rata-rata		72	24	4	0

Keterangan: S B = sangat baik (%)
B = baik(%)
BR = buruk(%)
S BR = sangat buruk(%)

Terlihat pada tabel 6 peran BKK (Bursa Kerja Khusus) dalam menjaring informasi ketenagakerjaan menunjukkan frekuensi sangat baik adalah 72%, baik 24%, dan buruk 4%. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 2 di bawah ini.



ISBN: 978-602-53231-3-3

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Gambar 2. Penilaian Peran BKK dalam Menjaring Informasi

Hal ini menunjukkan bahwa belum semua pengurus bursa kerja khusus SMK Giripuro Sumpiuh sudah menjalankan penjangingan informasi tentang ketenagakerjaan dengan baik.

Dari hasil penelitian dengan instrumen wawancara, menurut Aswadi, S.Pd., selaku Ketua BKK SMK Giripuro Sumpiuh. Penjangingan informasi oleh BKK ini sangat penting karena bertujuan untuk memperluas cakupan lapangan kerja siswa dan lulusan. Penjangingan informasi ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- a. Kemitraan dengan alumni/rekanan
- b. Aktif mencari informasi melalui telepon dan media sosial
- c. Disnakertrans

Dari hasil observasi dokumen yang dilakukan di SMK Giripuro Sumpiuh, terdapat bukti dokumen peran BKK dalam menjaring informasi ketenagakerjaan. Dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa SMK Giripuro Sumpiuh memiliki 100% dokumentasi yang dibutuhkan. Data dokumentasi tersebut antara lain:

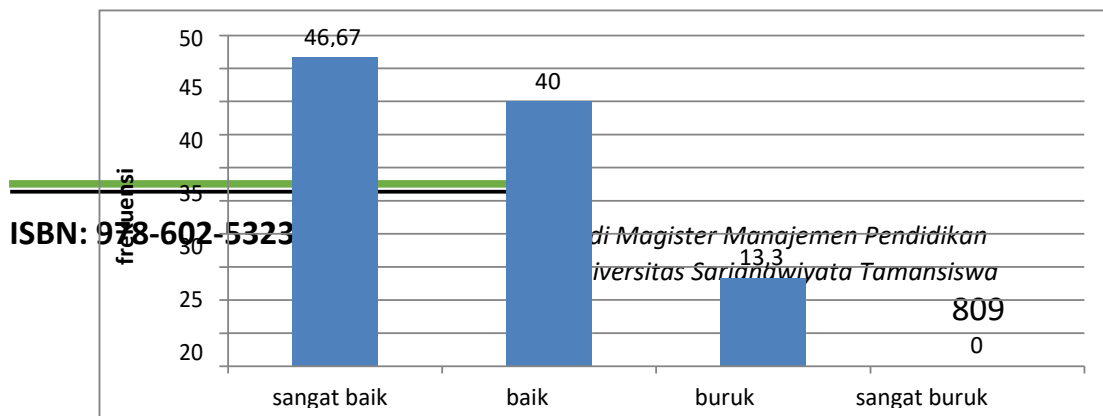
2. Data Peran BKK dalam Memberikan Informasi kerja

Berdasarkan penelitian dengan instrumen angket tertutup tentang peran BKK dalam memberikan informasi kepada siswa dan lulusan telah diperoleh hasil. Deskripsi hasil tanggapan dalam hal Peran BKK dalam memberikan informasi kepada siswa dan lulusan dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Peran BKK dalam Memberikan Informasi kepada Siswa dan Lulusan

No	Indikator	Sangat baik %	Baik %	Buruk %	Sangat buruk %
1	Informasi lowongan kerja pada siswa	100	0	0	0
2	Informasi lowongan kerja pada lulusan	40	60	0	0
3	Sosialisasi ketenagakerjaan	0	60	40	0
	Rata-rata	46,67	40	13,3	0

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Penilaian peran BKK dalam memberikan informasi

Dari data mengenai peran BKK dalam memberikan informasi kepada siswa dan lulusan dapat diketahui bahwa 46,67 % mendapatkan hasil sangat baik, 40 % mendapatkan hasil baik, dan 13,33% mendapatkan hasil buruk. Hal ini menunjukkan bahwa belum semua hal yang seharusnya dilakukan untuk memberikan informasi ketenagakerjaan kepada siswa dan lulusan belum kontinu dilakukan. Hasil penelitian tersebut diperkuat penelitian dengan metode yang lain. Dari hasil observasi dokumen peran BKK dalam memberikan informasi kepada siswa dan lulusan, sudah ditemukan dokumen-dokumen rekam jejak BKK dalam memberikan informasi kepada siswa dan lulusan. Dari instrumen dokumentasi tersebut diketahui bahwa SMK Giripuro Sumpiuh telah memiliki dokumen sebesar 100% atau lengkap.

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa dokumen yang diketahui bahwa dalam pelaksanaan sudah 100 % lengkap dan salinannya pun tersedia. Dokumen tersebut antara lain adalah:

1. Data penyaluran kerja BKK
2. Program kerja BKK
3. Arsip kegiatan
4. Arsip soal tes kerja

Soal tes tersebut menandakan bahwa BKK SMK Giripuro Sumpiuh memberikan pelayanan bimbingan tes pada siswa yang akan melaksanakan tes kerja. Namun kegiatan tersebut masih mengindikasikan dengan kegiatan bimbingan konseling sekolah sehingga belum dapat kontinyu memberikan pengayaan pada siswa.

Sedangkan dari hasil penelitian dengan instrumen wawancara menurut Aswadi, S.Pd selaku ketua BKK mengatakan bahwa pada pemberian informasi dari BKK ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

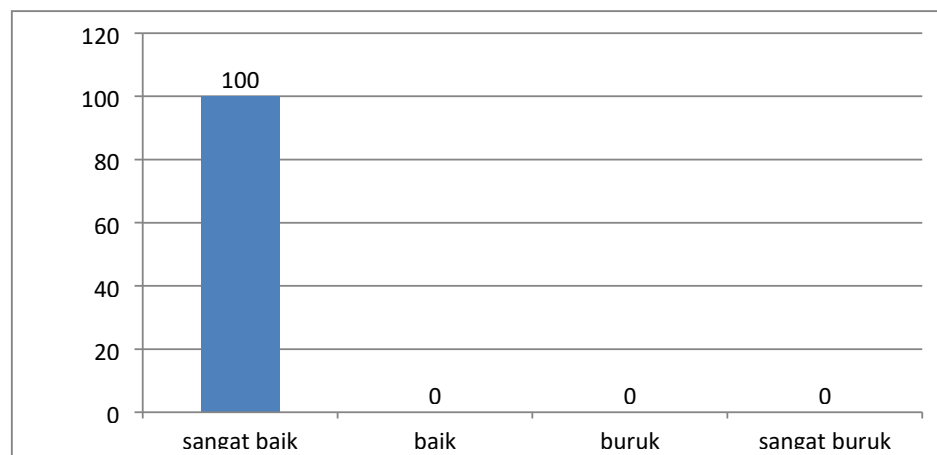
- a. Media sosial
 - b. Telepon
 - c. Sosialisasi dari kelas ke kelas
- 3.Data Strategi BKK dalam Menjembatani Antar Kerja

Deskripsi hasil penilaian tanggapan dalam hal strategi BKK dalam menjembatani antar kerja dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Strategi BKK dalam menjembatani Antar Kerja

No	Indikator	Sangat baik %	Baik %	Buruk %	Sangat buruk %
1	Pengiriman tenaga kerja	100	0	0	0
2	Tindak lanjut pengiriman	100	0	0	0
3	Komunikasi dengan perusahaan	100	0	0	0
Rata-rata		100	0	0	0

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 7 dibawah ini:



Gambar 5. Penilaian Strategi BKK Menjembatani Antar Kerja

Pada penelitian menggunakan instrumen dokumentasi didapatkan bahwa BKK SMK Giripuro Sumpiuh telah memiliki 100% dokumen peran BKK dalam menjembatani lulusan. Pada hasil penelitian instrumen dokumentasi tercatat ketersediaan dokumen yang dibutuhkan. Dokumen- dokumen tersebut adalah: dokumen penelusuran lulusan dan dokumen pengiriman tenaga kerja. Hal tersebut berarti bahwa BKK SMK Giripuro Sumpiuh telah memiliki perencanaan menjembatani lulusan. Hal tersebut diperlukan untuk dokumentasi dikarenakan adanya kemungkinan dokumen tersebut akan membantu kelancaran kegiatan BKK di tahun-tahun mendatang.

4. Data Hambatan-hambatan kinerja BKK

Deskripsi data hambatan- hambatan kinerja BKK adalah sebagai berikut.

- Penghambat kinerja BKK menjangingi informasi dunia kerja
- Penghambat kinerja BKK dalam memberikan informasi dunia kerja
- Penghambat kinerja BKK dalam menjembatani antar kerja

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

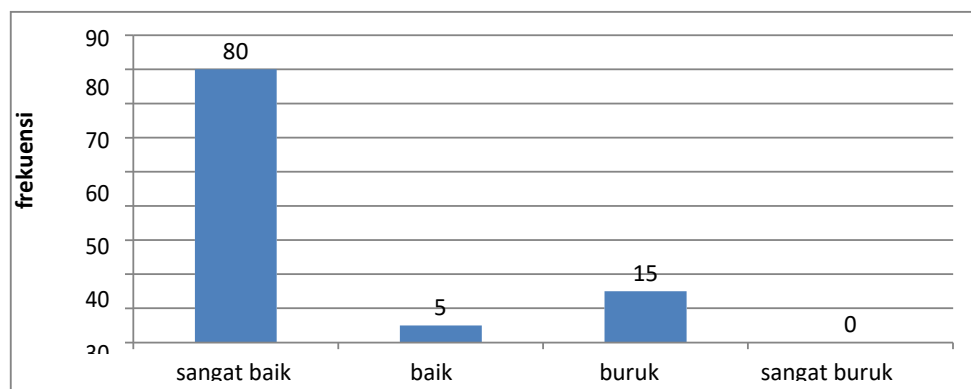
5. Data Upaya yang dilakukan BKK dalam mengatasi hambatan

Deskripsi hasil penilaian tanggapan tentang upaya yang dilakukan BKK dalam mengatasi hambatan dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini.

Tabel 10. Upaya BKK Mengatasi Hambatan

No	Indikator	Sangat baik %	Baik %	Buruk %	Sangat buruk %
1	BKK mengadakan evaluasi kegiatan	100	0	0	0
2	BKK memiliki arsip kegiatan	80	0	20	0
3	BKK memiliki target tahun mendatang	80	0	20	0
4	BKK mengadakan rapat rutin	60	20	20	0
Rata-rata		80	5	15	0

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 9 berikut ini



Gambar 7. Upaya BKK Mengatasi Hambatan

Dari data mengenai upaya yang dilakukan BKK untuk mengatasi hambatan dapat diketahui bahwa 80 % mendapatkan hasil sangat baik, 5% mendapatkan hasil baik, dan 15 % mendapatkan hasil buruk. Hal ini menunjukkan bahwa BKK belum dapat mengatasi hambatan tersebut secara keseluruhan. Hasil yang diperoleh sebanyak 80 % tersebut diperkuat dengan hasil penelitian dengan metode lain.

6. Peran BKK dalam Menjaring Informasi Dunia Kerja

Menurut teori yang dibangun pada dasar teori, informasi dunia kerja adalah segala sesuatu yang menyangkut nama pekerjaan, persyaratan memasuki pekerjaan, jenis pekerjaan yang dapat dimasuki, juga menyangkut kesejahteraan lain yang dapat diperoleh, kondisi dan masa depan. Informasi dunia kerja akan selalu berubah berkesinambungan mengikuti perubahan kebutuhan tenaga kerja. Sedangkan

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

kebutuhan tenaga kerja dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan struktur ekonomi, perubahan sosial dan ideologi.

Berdasarkan penelitian dengan instrumen angket tertutup tentang peran BKK dalam menjaring informasi dunia kerja, dengan indikator struktur organisasi BKK, lembaga rekanan BKK, perusahaan rekanan BKK, optimalisasi sumber informasi BKK, kualitas lulusan BKK dapat diketahui bahwa frekuensi informan selalu melakukan kegiatan adalah 100%. Hal tersebut berarti BKK SMK Giripuro Sumpiuh telah melakukan semua kegiatan tersebut.

Menjaring informasi dunia kerja tidak terbatas pada mencari lowongan pekerjaan untuk siswa dan lulusan saja, namun juga memantau perkembangan dunia kerja dari waktu ke waktu. Hal tersebut dilakukan agar terjadi *mix and match* dan terjadi hubungan timbal balik yang menguntungkan antara SMK dengan perusahaan. Pada SMK hal tersebut menguntungkan karena mempermudah SMK untuk memperbaiki dan mengembangkan diri. Sedangkan untuk perusahaan hal tersebut menguntungkan karena memungkinkan perusahaan mendapatkan calon tenaga kerja yang siap pakai dan berdaya saing tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran Bursa Kerja Khusus SMK Giripuro Sumpiuh dalam menjaring informasi ketenagakerjaan telah mencapai 100% baik. Secara keseluruhan proses penjaringan informasi sudah benar dan sudah berjalan baik.

7. Peran BKK memberikan informasi kerja kepada siswa dan lulusan

Sebagai BKK salah satu fungsinya adalah memberikan informasi kepada siswa dan lulusan. Informasi yang diberikan dapat berupa lowongan pekerjaan, kriteria dasar kebutuhan perusahaan, upah yang akan diberikan oleh perusahaan, daerah penempatan perusahaan dan lain-lain.

Pada penelitian ini peran BKK SMK Giripuro Sumpiuh dalam memberikan informasi dunia kerja pada siswa dan lulusan mendapatkan hasil 46% sangat baik, 40% baik, dan 13,3% buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layanan informasi pekerjaan yang tersedia di sekolah dari institusi atau lembaga lain, menyampaikan informasi kepada siswa, kendala dan hambatan yang dihadapi sekolah untuk memberikan layanan informasi pekerjaan yang memadai.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran Bursa Kerja Khusus SMK Giripuro Sumpiuh dalam memberikan informasi ketenagakerjaan kepada siswa dan lulusan telah mencapai kategori baik. Secara keseluruhan proses penjaringan informasi sudah benar dan sudah berjalan baik namun masih perlu ditingkatkan.

8. Peran BKK dalam menjembatani antar kerja

Peran BKK dalam menjembatani antar kerja memiliki beberapa indikator yaitu BKK melakukan pengiriman tenaga kerja, BKK melakukan tindak lanjut pengiriman, BKK melakukan komunikasi dengan perusahaan. Dari penelitian dengan instrumen angket tertutup tentang peran BKK dalam menjembatani antar kerja diketahui

bahwa BKK SMK Giripuro Sumpiuh 100% sangat baik melakukan pengiriman tenaga kerja.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran BKK SMK Giripuro Sumpiuh dalam menjembatani antar kerja telah dilakukan 100%. Hal tersebut berarti pengurus BKK telah melakukan semua hal yang diprogramkan untuk melaksanakan antar kerja.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Peran BKK (Bursa Kerja Khusus) SMK Giripuro Sumpiuh dalam menjaring informasi terdiri dari: struktur organisasi BKK, lembaga rekanan BKK, perusahaan rekanan BKK, optimalisasi sumber informasi BKK, kualitas lulusan SMK.
2. Dari data mengenai peran BKK dalam menjaring informasi dapat diketahui bahwa 72 % mendapatkan hasil sangat baik, 24% baik dan 4% buruk. Hal ini menunjukkan bahwa BKK SMK Giripuro Sumpiuh sudah berperan baik dan efektif dalam perannya menjaring informasi walaupun masih ada kekurangan di berbagai sisi.
3. Peran BKK SMK Giripuro Sumpiuh dalam memberikan informasi ketenagakerjaan kepada siswa dan lulusan terdiri dari: memberikan informasi lowongan kerja kepada siswa, memberikan informasi lowongan kerja kepada lulusan, memberikan sosialisasi ketenagakerjaan kepada siswa.
4. Dari data mengenai peran BKK dalam memberikan informasi kepada siswa dan lulusan dapat diketahui bahwa 46,67 % sangat baik, 40% baik, dan 13,3% buruk. Hal tersebut menunjukkan bahwa belum semua peran selalu dilakukan oleh BKK dalam menjalankan tugasnya memberikan informasi kepada siswa dan lulusan.
5. Strategi BKK dalam menjembatani antar kerja terdiri dari: BKK melakukan pengiriman tenaga kerja, BKK melakukan tindak lanjut pengiriman tenaga kerja, BKK melakukan komunikasi dengan perusahaan, BKK melakukan komunikasi dengan tenaga kerja, dalam melakukan kegiatan BKK mengacu pada job deskripsi yang telah dibuat, namun tidak menutup kemungkinan untuk bertukar peran dalam melaksanakan tugas dengan menyesuaikan waktu yang ada dikarenakan pengurus BKK merangkap jabatan sebagai guru. Dari data strategi BKK dalam menjembatani antar kerja dapat diketahui bahwa BKK SMK Giripuro Sumpiuh dapat diketahui bahwa 100 % telah mencapai kualifikasi selalu. Hal tersebut berarti BKK SMK Giripuro Sumpiuh telah mampu melaksanakan perannya dalam menjembatani antar kerja.
6. Data hambatan-hambatan kinerja BKK terdiri dari :
 1. Penghambat kinerja BKK menjaring informasi dunia kerja
 - 1) Pengurus BKK melakukan rangkap jabatan sebagai guru, sehingga mengurangi waktu dalam mengurus BKK
 - 2) Jarak SMK dengan industri yang jauh
 - 3) Permintaan calon tenaga kerja oleh perusahaan tidak menentu tiap tahunnya
 - 4) Persyaratan kesehatan dari perusahaan yang tidak bisa dirubah.
 - 5) Persyaratan skill yang diinginkan perusahaan.
 2. Penghambat kinerja BKK dalam memberikan informasi dunia kerja

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

-
-
- 1) Lulusan berganti-ganti nomor HP sehingga sulit dihubungi petugas BKK
 - 2) Siswa dan lulusan eggan mendaftarkan diri ke BKK
 - 3) Siswa tidak aktif bertanya informasi dunia kerja pada BKK
 - 4) Siswa dan lulusan memilih-milih pekerjaan
 - 5) Siswa dan lulusan memilih- milih tempat yang dekat dari daerah asal.
 - 6) Siswa dan lulusan memilih- milih daerah yang ber UMR besar.
 - 7) Tarik menarik ketertarikan siswa dan lulusan antara kuliah dan kerja.
3. Penghambat kinerja BKK dalam menjembatani antar kerja
- 1) Jarak industri yang jauh dari SMK
 - 2) BKK melakukan rangkap jabatan sehingga menyulitkan ketika akan mengantar lulusan yang diterima di industri yang jauh.
 - 3) Dana BKK yang kurang menyebabkan BKK tidak bisa optimal dalam melakukan kegiatan antar kerja.
 - 4) Hal tersebut berarti masih terjadi hambatan pada pelaksanaan kegiatan BKK di SMK GiripuroSumpiuh
7. Data upaya yang dilakukan BKK dalam mengatasi hambatan terdiri dari: BKK mengadakan evaluasi kegiatan, BKK memiliki arsip kegiatan, BKK memiliki target untuk tahun mendatang, BKK mengadakan rapat rutin. Dari data upaya BKK dalam mengatasi hambatan dapat diketahui bahwa 80% kriteria sangat baik, 5% kriteria baik, dan 15% kriteria buruk upaya yang sering dilakukan BKK untuk mengatasi hambatan.

Daftar Pustaka

- Suharsimi Arikunto. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Hani Handoko. (1988). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: PT.BPFE Yogyakarta
- Lexy J. Moelong. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Barthos, basir. (1990). *Manajemen SDM*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, Dirjen Bina Penta. (2001). *Petunjuk Teknis Bursa kerja Khusus*. Jakarta : Depnakertrans RI.
- Departemen Tenaga Kerja RI. (1997). *Juknis Pendirian Bursa Kerja Khusus*. Jakarta: Depnaker
- Haedar Nawawi. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- HB. Sutopo.(2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS Press
- Husein Umar. (2005). *Riset Sumber Daya manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

Oemar Hamalik. (2001). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Kerenagakerjaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

<https://bkk.ditpsmk.net/about>

<https://media.neliti.com/media/publications/163620-ID-peran-bursa-kerja-khusus-sebagai-upaya-p.pdf>

<http://eprints.uny.ac.id/21332/1/Siti%20Lailatul%20Muktamiroh%2007511241028.pdf>